



Kolaborasi Perbaiki 100 Rumah Tak Layak Huni

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menyampaikan program bedah rumah menjadi prioritas Pemkot Yogyakarta. Hingga November 2025, tercatat 67 rumah tidak layak huni (RTLH) telah berhasil direnovasi melalui skema kolaboratif.

Hasto menargetkan hingga akhir tahun jumlah RTLH yang direnovasi dapat mencapai 100 rumah. "Kami ingin memastikan seluruh warga Yogya tinggal di rumah yang aman dan layak. Target 100 RTLH tahun ini insyaallah bisa tercapai dengan dukungan semua pihak," tegasnya saat menin-

jau bedah rumah di Kemantren Umbulharjo, Minggu (23/11).

Menurutnya program bedah rumah ini merupakan bagian dari upaya pembangunan inklusif Pemkot Yogyakarta, yang fokus pada tata kota humanis dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama keluarga kurang mampu. Pihaknya menilai bahwa program bedah rumah tidak hanya soal renovasi fisik, tetapi juga membangun solidaritas antarmasyarakat.

"Dukungan lembaga, perangkat wilayah, dan pelaku usaha menunjukkan bahwa pembangunan sosial

dapat berjalan lebih efektif melalui gotong royong," imbuhnya.

Ia berharap program ini terus berkesinambungan dan menjadi inspirasi bagi masyarakat maupun sektor swasta untuk terus membantu sesama.

Bedah rumah kali ini menyoar tiga rumah sekaligus di wilayah Kemantren Umbulharjo. Lokasi pertama adalah rumah milik Ratna Ismawati, warga Kampung Janturan, Warungboto.

Kondisi rumah Ratna yang sebelumnya masuk kategori tidak layak huni kini mendapat bantuan renovasi dengan total anggaran Rp 35 juta. Dana ini berasal dari KORPRI Kota Yogyakarta Rp 25 juta, Mandiri Taspen Rp 5 juta, dan Iuran perangkat pendamping dan warga sekitar Rp 5 juta.

Hasto menyampaikan apresiasi terhadap sinergi para lembaga yang terlibat. Menurutnya, kebersamaan menjadi modal penting dalam mempercepat penanganan rumah tidak layak huni di Kota Yogyakarta.

"Alhamdulillah, rumah Ibu Ratna bisa segera diren-

ovasi berkat dukungan berbagai pihak. Ini bukti bahwa kepedulian sosial di Kota Yogya masih sangat kuat," ujar Hasto.

Program berlanjut ke rumah kedua milik Sarwoko Rejowiyono di Kampung

Sanggrahan, Semaki. Kemudian lokasi ketiga adalah rumah milik Suratmi, warga Muja Muju. Untuk dua rumah ini, bantuan renovasi datang dari pihak swasta yakni Pamela Swalayan, yang memberikan dukungan

sebesar Rp 20 juta untuk masing-masing rumah.

Hasto menegaskan, keterlibatan dunia usaha dalam program sosial seperti ini sangat membantu percepatan pembangunan di tingkat masyarakat. (*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta
 Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo saat melihat kondisi rumah penerima bantuan program bedah rumah.



Wali Kota Yogyakarta
 Dr. (H.C) dr. H. Hasto Wardoyo, Sp.06 (K)

Wakil Wali Kota Yogyakarta
 Wawan Harmawan, S.E., M.M

Instagram: pemkotjogja, Facebook: pemkotjogja_official, Twitter: Pemerintah Kota Yogyakarta, Website: www.jogjakota.go.id

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005